BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada pelaksanaan penyampaian *informed consent* masih terdapat beberapa yang dilakukan secara lisan saja dengan cara memberi penjelasan keseluruhan terhadap pasien tanpa menuliskan pada lembar *informed consent* tersebut. Tingkat resiko tindakan pemeriksaan kontras *colon in loop* itu sendiri memiliki tingkat resiko sedang ke tinggi karena dalam pelaksanaan pemeriksaan tersebut dengan memasukan bahan kontras kedalam tubuh pasien sehingga memberikan efek samping yang dirasakan oleh pasien, jadi seharusnya dalam pelaksanaannya dituliskan pada lembar *informed consent* tidak hanya dilakukan secara lisan. Pada Instalasi Radiologi RSUD Kota Yogyakarta juga belum terdapat protap atau Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang prosedur pelaksanaan penyampaian *informed consent* pemeriksaan kontras *colon in loop*.
2. Penyampaian item pada pelaksanaan *informed consent* sekurang-kurangnya mencakup diagnosa pasien, tindakan yang akan diberikan, prosedur tindakan, tujuan tindakan, resiko tindakan serta alternatif tindakan. Pada instalasi radiologi RSUD Kota Yogyakarta belum ditetapkan aturan maupun regulasi khusus tentang item penting apa saja yang harus disampaikan terhadap pasien pada pelaksanaan *informed consent* pemeriksaan kontras *colon in loop*.
3. Kelengkapan pengisian pada lembar *informed consent* tersebut belum memenuhi standar kelengkapan 100% sehingga tidak sesuai dengan peraturan pemerintah, yakni ketidaklengkapan tersebut ditemukan dalam penelitian ini khususnya pada aspek identitas pasien, autentikasi pada lembar pemberian informasi, dan persetujuan tindakan kedokteran, dapat diuraikan sebagai berikut :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a. Kelengkapan pengisian pada aspek identitas pasien ditemukan total rata-rata kelengkapan data identitas pasien pada pengisian lembar *informed consent* sebesar 72%.
b. Kelengkapan pengisian pada aspek pemberian informasi ditemukan total rata-rata kelengkapan tiap item pada aspek pemberian informasi sebanyak 26 (100%) lembar terisi secara lengkap dari tabel tersebut menunjukan bahwa kelengkapan pengisian pada pemberian informasi tindakan pada lembar *informed consent* yang akan diberikan tersebut diisikan secara lengkap.
c. Kelengkapan pengisian pada aspek autentikasi pada lembar pemberian informasi ditemukan total rata-rata kelengkapan pengisian autentikasi pemberian informasi tindakan pada lembar *informed consent* sebanyak 67%.
d. Kelengkapan pengisian pada aspek persetujuan tindakan kedokteran ditemukan total rata rata kelengkapan pengisian persetujuan tindakan kedokteran sebesar 13%.
e. Kelengkapan pengisian pada aspek penolakan tindakan kedokteran ditemukan total rata-rata kelengkapan pengisian persetujuan tindakan kedokteran sebesar 0% menunjukan bahwa pasien maupun keluarga pasien tidak melakukan penolakan atas tindakan yang akan diberikan.

4. Faktor yang mempengaruhi ketidakterisian lembar *informed consent* pemeriksaan kontras *colon in loop* di instalasi radiologi RSUD Kota Yogyakarta, yakni disebabkan beberapa faktor yang meliputi, kesibukan dokter, banyaknya pasien, kurang tertibnya dokter dalam melakukan pengisian *informed consent*, serta belum semua menyadari pentingnya kelengkapan lembar tersebut sehingga sering diabaikan pengisiannya padahal setiap item kelengkapan tersebut termasuk hal yang penting

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Saran

1. Sebagai bahan evaluasi mengenai perkembangan untuk rumah sakit, sebaiknya Instalasi Radiologi di RSUD Kota Yogyakarta membuat Protap ataupun Standar Prosedur Operasional mengenai pelaksanaan penyampaian serta item penting yang disampaikan terhadap pasien pada *informed consent* dengan melakukan advokasi kepada pihak manajemen RS melalui panitia rekam medis.
2. Sebaiknya pimpinan RSUD Kota Yogyakarta menegaskan melalui kebijakan dengan menertibkan petugas dalam penulisan pada lembar *informed consent* pemeriksaan kontras, mengingat pada pemeriksaan tersebut memiliki tingkat resiko sedang ke tinggi sehingga seharusnya dituliskan pada lembar *informed consent* secara lengkap.
3. Memberikan sosialisasi pentingnya kelengkapan lembar *informed consent* sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kepada petugas yang bertanggung jawab mengisikan lembar *informed consent* pemeriksaan kontras *colon in loop* di instalasi radiologi RSUD Kota Yogyakarta
4. Melakukan pengawasan terhadap kelengkapan pengisian lembar *informed consent* pemeriksaan kontras *colon in loop* di instalasi radiologi RSUD Kota Yogyakarta.
5. Agar manajemen RSUD Kota Yogyakarta memberikan sanksi maupun *reward* kepada petugas yang berkaitan tentang pelaksanaan *informed consent* khususnya untuk pemeriksaan kontras *colon in loop* agar menciptakan kepatuhan dalam pelaksanaannya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN